

# ANALISIS BUKU TEKS BAHASA INDONESIA EKSPRESI DIRI DAN AKADEMIK SMK KELAS X

Armilia Sari

Universitas Sriwijaya

Email: armilia.unsri@gmail.com

**Abstract:** *This article analyzed the Indonesian text book entitled **Self-Expression and Academic** for X graders of vocational. The method in this analysis is a qualitative description by using the theory of good textbooks criteria according to Tarigan and Tarigan (1983). Beside that, this textbook also analyzed based on Curriculum 2013 to see the suitability of its scientific approach. Based on the data, it is known that this text book already fulfills criteria of content advisability, language advisability, presentment advisability, and graphic advisability. Beside that, this textbook also uses four scientific approaches; serving, questioning, reasoning, and trying. Based on the analysis result, it can be concluded that Indonesian text book entitle **Self-Expression and Academic** for X graders of vocational already fulfills the requirements to use in learning process.*

**Keywords:** *text book, criteria of book advisability, Curriculum 2013*

**Abstrak:** Artikel ini menganalisis buku teks bahasa Indonesia berjudul *Ekspresi Diri dan Akademik* SMK Kelas X. Metode dalam analisis ini adalah deskripsi kualitatif dengan menggunakan teori kriteria buku teks yang baik menurut Tarigan dan Tarigan (1983). Selain itu, buku teks ini juga dianalisis berdasarkan Kurikulum 2013 untuk melihat kesesuaian pendekatan saintifiknya. Berdasarkan data, diketahui bahwa buku teks ini sudah memenuhi kriteria kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian, dan kelayakan kegrafikaan. Selain itu, buku teks ini juga sudah menggunakan 4 pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, menalar, dan mencoba. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa buku teks bahasa Indonesia berjudul *Ekspresi Diri dan Akademik* SMK Kelas X sudah layak digunakan dalam proses pembelajaran.

**Kata-kata kunci:** buku teks, kriteria kelayakan buku, Kurikulum 2013

## PENDAHULUAN

Pepatah mengatakan bahwa buku merupakan jendela dunia. Cara efektif dan efisien dalam memperoleh suatu pengetahuan yaitu membaca buku. Buku merupakan media yang mampu memberikan informasi berupa latihan keterampilan tertentu sesuai dengan isi buku tersebut.

Dalam interaksi belajar-mengajar tidak hanya diperlukan seorang pengajar dan

peserta didik, melainkan juga diperlukan buku teks atau buku pelajaran. Buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan Standar Nasional



Pendidikan (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 Pasal 1). Buku pelajaran digunakan sebagai acuan wajib oleh guru dan peserta didik dalam pembelajaran (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 Pasal 2).

Walaupun dalam era sekarang ini internet gencar digunakan. Dalam proses belajar mengajar di sekolah buku teks dapat menjadi pegangan guru maupun siswa sebagai referensi utama dalam belajar atau menjadi buku tambahan. Di dalam kegiatan belajar, siswa tak sebatas mencermati apa saja yang diterangkan guru. Siswa membutuhkan referensi atau acuan untuk menggali ilmu agar pemahaman siswa lebih luas sehingga kemampuannya dapat dioptimalkan.

Dengan adanya buku teks, guru dan siswa akan terbantu dalam memperlancar proses belajar-mengajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Mintowati (2003:21) yang menyatakan bahwa buku ajar merupakan salah satu sarana keberhasilan proses belajar mengajar. Dengan buku, guru mampu menjangkau kemampuan pemahaman siswa terhadap informasi yang disampaikan guru. Membaca buku pada dasarnya merupakan dialog tidak langsung antara pembaca dengan penulis buku, sehingga jika pembaca mampu memahami buku itu berarti pembaca mampu berkomunikasi dengan si penulis. Dengan adanya buku teks, siswa dituntut untuk berlatih, berpraktik, atau mencobakan teori-teori yang sudah dipelajari dari buku tersebut.

Seorang guru harus secara cerdas menentukan buku teks yang berkualitas dan dianggap mampu memenuhi kebutuhan belajar siswa. Jika guru sudah cermat dalam memilih dan mengembangkan buku teks sebagai bahan ajar, pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Pemilihan buku teks yang dipakai didasarkan pada kurikulum agar menjadi buku teks yang berkualitas.

Buku teks pelajaran yang baik memiliki kriteria tertentu atau standar

tertentu seperti tentang relevansinya dengan kurikulum yang sedang berlaku saat ini, kesesuaian metode dengan materi yang disampaikan, isi buku atau sudut keilmuannya yaitu apakah teori-teori yang digunakan di dalam buku teks pelajaran ini sudah benar atau belum dan sebagainya. Oleh karena itu perlu diadakan analisis terhadap buku teks pelajaran tersebut.

Buku teks Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik adalah salah satu buku teks untuk siswa SMK Kelas X yang dilindungi hak ciptanya oleh Kemendikbud. Karena buku teks ini termasuk buku teks yang baru dikeluarkan, buku ini perlu dianalisis dari segi kelayakan isi, kelayakan bahasa, teknik penyajian, dan kegrafikaannya.

## PENGERTIAN BUKU TEKS

Muslich (2010) mendefinisikan buku teks sebagai pegangan siswa pada jenjang tertentu sebagai media pembelajaran (instruksional), berkaitan dengan bidang studi tertentu. Berdasarkan hal tersebut, buku teks merupakan buku standar yang disusun oleh pakar dalam bidangnya, bisa dilengkapi sarana pembelajaran (seperti rekaman) dan digunakan sebagai penunjang program pembelajaran.

Menurut Echols & Sadily (2006), *textbook* atau buku teks dalam bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai buku pelajaran.

Di sisi lain, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 menjelaskan bahwa buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, serta potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.



Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa buku teks merupakan sekumpulan tulisan yang dibuat secara sistematis oleh pakar dalam bidang masing-masing berisi materi pelajaran tertentu dan telah memenuhi indikator sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan sebelumnya sebagai pegangan pendidik serta alat bantu siswa dalam memahami materi belajar dalam pembelajaran.

### Kriteria Buku Teks yang Baik

Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) menetapkan beberapa kriteria kualitas buku teks pelajaran bahasa Indonesia yang memenuhi syarat kelayakan, yang meliputi empat komponen yaitu:

#### 1. Kelayakan Isi

Kelayakan isi dalam menilai kriteria kualitas penulisan buku teks bahasa Indonesia meliputi beberapa komponen yaitu:

a) Kesesuaian materi dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)

Buku teks pelajaran bahasa Indonesia yang baik seharusnya berisi materi yang mendukung tercapainya SK (Standar Kompetensi) dan KD (Kompetensi Dasar) dari mata pelajaran tersebut. Materi yang disajikan mencakup semua materi yang terkandung dalam Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD). Materi yang disajikan juga mencerminkan jабaran yang mendukung pencapaian semua Kompetensi Dasar (KD).

Selanjutnya materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar-konsep sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik dan sesuai dengan yang diamanatkan oleh Kompetensi Dasar (KD). SK dan KD merupakan tolok ukur pedoman dalam pembelajaran dan merupakan tujuan ketercapaian pembelajaran.

Uraian materi yang ada di dalam buku secara implisit memuat materi yang

mendukung tercapainya minimum SK-KD yang lengkap dengan ketentuan sebagai berikut:

- a)  $40 \leq KD \leq 60$ , masuk kedalam kategori sangat baik
- b)  $21 \leq KD \leq 40$ , masuk kedalam kategori baik
- c)  $KD \leq 20$ , masuk kedalam kategori cukup baik
- d) Dan jika tidak memenuhi ketentuan di atas masuk kedalam kategori kurang baik.
- e) SK dan KD tidak dituliskan secara eksplisit (gamblang) di dalam buku teks, namun ditulis secara implisit. KD:

b) Kesesuaian materi dengan kurikulum

Buku teks bahasa Indonesia yang memenuhi syarat kriteria kelayakan berdasar BSNP haruslah sesuai dengan kurikulum yang berlaku (Kurikulum 20013).

Kurikulum merupakan suatu usaha untuk menyampaikan asas-asas dan ciri-ciri yang penting dari suatu rencana pendidikan dalam bentuk yang sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan oleh guru di sekolah.

Kurikulum yang berlaku untuk bahasa Indonesia 2013 mencakup keterampilan berbahasa, kebahasaan, dan kesastraan. Keakuratan materi dalam kriteria kualitas BTBI menurut BSNP meliputi keakuratan wacana, diagram, gambar, contoh, konsep maupun teori.

Materi yang disajikan dalam BTBI harus sesuai dengan kenyataan tidak dibuat-buat dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. Hal ini dapat terlihat dengan adanya sumber yang jelas dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Untuk kekuatan konsep dan teori tercermin dari kesesuaian teori dengan konsep yang disajikan dalam mencapai Kompetensi Dasar (KD). Selain itu keakuratan teori dan konsep itu terlihat juga dalam penggunaan yang tepat sesuai dengan fenomena yang dibahas dan tidak menimbulkan keambiguan.



c) Kemutakhiran materi

Materi dalam BTBI haruslah mutakhir, mengikuti kurikulum yang berlaku. Hal ini berarti materi ataupun contoh yang disajikan haruslah terbaru. Gambar, diagram dan ilustrasi diutamakan yang aktual, namun juga dilengkapi penjelasan/ perbandingan dengan perangkat yang telah ada sebelumnya. Contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan situasi serta kondisi di Indonesia.

d) Mendorong keingintahuan

Materi yang baik harus dapat menumbuhkan keingintahuan serta kreatifitas siswa sehingga merangsang, memantapkan, menantang dan menggiatkan aktivitas siswa. Hal ini dapat terlihat dari metode dalam pemilihan judul semenarik mungkin sehingga dapat mendorong keingintahuan siswa.

e) Substansi keilmuan dan *life skill*

Substansi keilmuan dalam BTBI meliputi kebahasaan dan kesastraan, kedua substansi ini harus ada dalam materi BTBI baik SMP maupun SMA. Sedangkan pemilihan materi, contoh, permasalahan dalam isi dapat meningkatkan kemampuan *life skill* siswa sehingga dapat digunakan di dalam kehidupan bermasyarakat.

f) Pengayaan

Isi BTBI selain termuat dalam SK dan KD juga harus dapat memperkaya ilmu pengetahuan siswa baik dalam bidang akademik maupun nonakademik yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

g) Keberagaman nilai

Kelayakan isi juga dilihat dari keberagaman nilai-nilai maupun norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Buku teks yang baik tidak memberikan uraian-uraian yang menjurus kepada penggoyahan nilai-nilai yang berlaku.

## 2. Kelayakan Bahasa

a) Lugas

Bahasa yang digunakan dalam BTBI haruslah lugas (apa adanya), tidak berbelit-belit, hanya mencantumkan penjabaran

materi yang pokok, penting, dan yang perlu saja. Misalnya yang berkenaan dengan:

I. ketepatan struktur kalimat,

Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan dan informasi yang ingin disampaikan dengan tetap mengikuti tata kalimat Bahasa Indonesia.

II. keefektifan kalimat

Kalimat yang dipakai sederhana dan langsung ke sasaran.

III. kebakuan istilah

Istilah yang digunakan sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia dan istilah teknis yang telah baku digunakan dalam TIK. Padanan istilah teknis yang masih cukup asing diberikan penjelasannya pada glosarium.

b) Komunikatif

BTBI yang memenuhi kelayakan yaitu yang menggunakan bahasa yang komunikatif, sehingga mudah untuk dipahami dan dimengerti oleh siswa. Pesan atau informasi disampaikan dengan bahasa yang menarik dan lazim dalam komunikasi tulis Bahasa Indonesia.

c) Diaologis dan interaktif

BTBI yang baik menggunakan bahasa yang dapat memotivasi siswa, bahasa yang digunakan membangkitkan rasa senang ketika peserta didik membacanya dan mendorong mereka untuk mempelajari buku tersebut secara tuntas. Selain itu buku teks juga harus mendorong siswa untuk berpikir kritis, bahasa yang digunakan mampu merangsang peserta didik untuk mempertanyakan suatu hal lebih jauh, dan mencari jawabnya secara mandiri dari buku teks atau sumber informasi lain.

d) Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik

BTBI harus sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik, Bahasa yang digunakan dalam menjelaskan suatu konsep harus sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan



emosional peserta didik juga merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam BTBI, bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kematangan emosional peserta didik.

e) Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia

Dalam penulisan Buku teks terutama BTBI haruslah memperhatikan kaidah bahasa Indonesia baik dan benar, sesuai dengan pedoman ejaan yang disempurnakan, dan KBBI.

f) Penggunaan istilah, simbol, dan ikon

Dalam BTBI Penggunaan istilah dan penggambaran simbol atau ikon yang menggambarkan suatu konsep harus konsisten antar-bagian dalam buku konsisten.

3) Kelayakan Penyajian

1) Teknik penyajian

Teknik penyajian merupakan faktor penentu kualitas suatu Buku teks. Teknik penyajian dalam BTBI meliputi:

2) Konsistensi sistematika sajian dalam bab

Konsistensi sistematika penyajian dalam setiap bab, yakni harus memiliki pendahuluan, isi dan penutup.

3) Keruntutan konsep

Keruntutan konsep dalam penyajian BTBI berhubungan dengan penyajian konsep disajikan secara runtun mulai dari yang mudah ke sukar, dari yang konkret ke abstrak dan dari yang sederhana ke kompleks, dari yang dikenal sampai yang belum dikenal. Materi bagian sebelumnya bisa membantu pemahaman materi pada bagian selanjutnya.

4) Kelayakan Kegrafikan

1. Ukuran format buku

Penggunaan format yang terstandar suatu BTBI, biasanya menggunakan ukuran format buku dengan font antara 12 – 14 pts untuk Times New Roman, atau yang sebanding dengannya untuk jenis font lain, kecuali judul maka disesuaikan dengan kebutuhan.

2. Desain bagian sampul

Desain sampul BTBI harus menarik, sederhana dan ilustratif. Baik dari pemilihan

font, warna, dan ilustrasi. Hal ini juga merupakan faktor penentu kualitas BTBI yang baik.

3. Desain bagian isi

Desain isi pada BTBI harus mudah dibaca dan mendukung materi. Ini dilihat dari jenis font, ukuran font, warna font, bentuk paragraf, ilustrasi, dan ilustrasi gambar.

4. Kualitas kertas

Kualitas kertas sebuah BTBI untuk SMP dan SMA harus yang kuat dan berkualitas. Misalnya menggunakan kertas Power Mac G4.

5. Kualitas cetakan

Kualitas cetakan BTBI yang baik yaitu kualitas cetakan yang bersih, jelas dan kontras. Baik putih, hitam, maupun warna-warna yang lain.

6. Kualitas jilidan

Kualitas penjilidan BTBI untuk SMA dan SMP harus menggunakan kualitas penjilidan yang baik dan kuat, agar tidak mudah rusak (terlipat atau sobek).

## **PENDEKATAN SAINTIFIK**

Kurikulum yang berlaku di Indonesia saat ini adalah Kurikulum 2013 yang menggunakan pendekatan saintifik. Kurniasih dan Sani (2014) mengemukakan bahwa penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan, dan menyimpulkan.

a) Mengamati

Kegiatan mengamati dalam pembelajaran dilakukan dengan menempuh langkah-langkah berikut ini: 1) Menentukan objek apa yang akan diobservasi, 2) membuat pedoman observasi sesuai dengan lingkup objek yang akan diobservasi, 3) Menentukan secara jelas data-data apa yang perlu diobservasi, 4) menentukan di mana tempat objek yang akan diobservasi, 5) menentukan secara jelas bagaimana observasi akan dilakukan untuk mengumpulkan data agar



berjalan mudah dan lancar, 6) menentukan cara dan melakukan pencatatan atas hasil observasi.

b) Menanya

Guru yang efektif menginspirasi siswa untuk meningkatkan dan mengembangkan ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuannya. Pada saat guru bertanya, pada saat itu pula membimbing siswa belajar dengan baik. Ketika guru menjawab pertanyaan siswa, ketika itu pula mendorong untuk menjadi penyimak yang baik.

c) Menalar

Titik tekannya adalah siswa harus lebih aktif dari guru. istilah aktivitas menalar dalam konteks pembelajaran pada kurikulum 2013 dengan pendekatan ilmiah banyak merujuk pada teori belajar asosiasi dalam pembelajaran merujuk pada kemauan mengelompokkan beragam ide dan mengasosiasikan beragam peristiwa untuk kemudian memasukkannya menjadi penggalan memori.

d) Mencoba

Untuk memperoleh hasil belajar yang nyata atau otentik, siswa harus mencoba atau

melakukan percobaan, terutama untuk materi atau substansi yang sesuai.

Pembelajaran dengan metode saintifik memiliki karakteristik yaitu, 1) berpusat pada siswa, 2) melibatkan keterampilan proses sains dalam mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip, 3) melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa, dan 4) dapat mengembangkan karakter siswa.

### IDENTITAS BUKU TEKS

1. Judul : Bahasa Indonesia  
Ekspresi Diri dan Akademik
2. Penyusun : Maryanto, Nur Hayati,  
Elvi Suzanti dan Anik Muslikah
3. Tahun Terbit : 2013
4. Ukuran Buku : 17.6 X 25 Cm
5. Penerbit : CV. Indra Djaya
6. Hak Cipta : Kementrian Pendidikan  
dan Kebudayaan
7. Ditujukan untuk: SMA/ MA/ MK Kelas X

### Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

### Kompetensi Dasar:



Memahami struktur dan kaidah teks prosedur kompleks baik melalui lisan maupun tulisan. Materi dalam silabus yaitu:

1. Pengenalan struktur isi teks prosedur kompleks
2. Pengenalan ciri bahasa teks prosedur kompleks
3. Pemahaman isi teks prosedur kompleks
4. Makna kata, istilah dalam teks prosedur kompleks
5. Pemahaman isi teks prosedur kompleks

## ANALISIS KELAYAKAN BUKU BAHASA INDONESIA EKSPRESI DIRI DAN AKADEMIK

### 1) Kelayakan Isi

Materi yang terdapat dalam buku teks ini sudah sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada kurikulum 2013, tetapi penulisan kompetensi dasarnya hanya disebutkan secara implisit. Keakuratan materi terlihat dari contoh teks prosedur berjudul 'Cara Mengurus Surat Izin Mengemudi' yang bersumber dari samsat dan kepolisian. Kemutakhiran materi terlihat dari contoh teks prosedur berjudul 'Proses Pengurusan KTP Elektronik' yang memang baru diberlakukan di Indonesia. Materi dalam buku teks ini juga mendorong rasa ingin tahu siswa, seperti pada penulisan judul pelajaran II yaitu 'Proses Menjadi Warga Negara yang Baik', tentu saja judul seperti ini akan memicu keingintahuan siswa tentang bagaimana proses menjadi warga negara yang baik itu. Dari segi substansi, buku teks ini sudah memenuhi syarat karena di dalamnya sudah tercakup kedua aspek penting yaitu aspek kebahasaan dan kesastraan. Hal ini terlihat pada teks prosedur berjudul 'Memahami Prosedur Membaca Puisi'. Dari segi pengayaan, buku teks ini memperkaya wawasan atau pengetahuan baru kepada siswa, misalnya melalui teks prosedur berjudul 'Cara Membuat Botol Kaca'. Buku teks ini juga mengandung nilai atau pun norma seperti norma hukum

yang terdapat pada teks prosedur berjudul 'Apa yang Harus Anda Lakukan Jika Terkena Tilang'.

### 2) Kelayakan Bahasa

Dari segi kebahasaan, buku teks ini menggunakan bahasa yang lugas, baku, komunikatif, mudah dipahami, langsung ke materi utama dan penting, sederhana (tidak bertele-tele), dan menggunakan kalimat yang efektif.

Penulisan kata dari bahasa asing sudah sesuai dengan kaidah penulisan bahasa Indonesia yaitu dicetak miring. Hal ini terlihat pada kata *Academic Writing Course* dan *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied*. Huruf cetak miring juga digunakan pada kata-kata kunci yang dianggap penting sebagai penekanan, misalnya pada kata pengantar dalam setiap awal paragraf teks prosedur yang menjadi ciri khas teks prosedur itu sendiri yaitu *pertama, lalu, setelah itu, kemudian, dan akhirnya*.

### 3) Kelayakan Penyajian

#### a) Teknik penyajian

Teknik penyajian dalam buku teks ini sudah cukup baik. Hal ini terlihat dari ketetapan sistematika penyajiannya yang dimulai dari pendahuluan, isi, dan penutup. Materi diberikan secara berurutan mulai dari yang mudah ke yang sulit, dari yang konkret ke abstrak, dan dari yang sederhana ke yang kompleks. Materi pada bagian awal dapat mendukung pemahaman pada materi selanjutnya. Misalnya pada tugas, siswa diberi tugas membaca contoh teks prosedur terlebih dahulu, lalu siswa mengidentifikasi ciri-ciri teks prosedur, menyusun teks prosedur yang diacak, dan pada akhirnya siswa diminta menulis teks prosedur.

#### b) Pendukung Penyajian

Buku teks ini juga menggunakan beberapa pendukung penyajian seperti uraian hasil yang ingin dicapai setelah pembelajaran, contoh-contoh teks yang relevan, dan penugasan yang berfungsi membantu menguatkan pemahaman konsep siswa.



#### 4) Kelayakan Kegrafikaan

Buku Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik ini merupakan Buku Sekolah Elektronik (BSE) yang tidak diperjualbelikan, sehingga analisis kegrafikaan hanya dapat dilakukan terhadap format buku, desain bagian sampul, dan desain bagian isi.

Dari format buku, buku teks ini **belum** menggunakan standar buku teks karena tidak menggunakan standar buku teks di mana seharusnya ukuran huruf 12-14 pt dan jenis huruf *Times New Roman*. Buku Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik ini menggunakan ukuran huruf 11 pt dan jenis huruf *Minion Pro*.

Dari desain sampulnya, buku teks ini memiliki sampul yang sederhana tetapi menarik dan ilustratif. Penggunaan gambar peta daerah di Indonesia seolah ingin memperlihatkan keberagaman budaya dan bahasa di Indonesia yang disatukan oleh bahasa Indonesia.

Dari segi desain isi, buku teks ini menggunakan warna jingga yang cerah tetapi tidak terlalu mencolok sehingga cocok untuk siswa tingkat SMK yang memang tidak memerlukan banyak warna dan gambar kartun seperti halnya pada buku teks siswa sekolah dasar. Gambar-gambar ilustrasi yang diberikan sudah sesuai dengan materinya.

#### ANALISIS PENDEKATAN SAINTIFIK

Buku teks Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik SMK Kelas X ini sudah menggunakan pendekatan saintifik. Hal ini terlihat pada aspek-aspek berikut.

##### 1) Mengamati

- Siswa mengamati contoh teks prosedur pada buku

- Siswa mengamati prosedur kerja suatu alat

##### 2) Menanya

- Siswa menanyakan karakteristik teks prosedur

- Siswa menanyakan bagaimana menulis teks prosedur

##### 3) Menalar

- Siswa menggabungkan contoh teks prosedur dengan teks prosedur lainnya

- Siswa menyusun sebuah teks prosedur yang telah diacak sebelumnya

##### 4) Mencoba

- Siswa mencoba melakukan suatu prosedur atau langkah kerja membuat sesuatu

- Siswa mencoba menulis teks prosedur

#### SIMPULAN

Buku teks yang berkualitas adalah buku teks yang memenuhi kriteria BSNP yaitu buku yang baik dari segi kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian, dan kegrafikaan. Selain itu buku teks yang berkualitas juga harus menggunakan pendekatan yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini.

Dari segi kelayakan isi, kelayakan bahasa, dan kelayakan penyajian, buku teks Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik ini sudah cukup baik, tetapi dari segi kegrafikaan buku teks ini belum cukup baik karena masih menggunakan ukuran huruf 11 pt dan jenis huruf *Minion Pro* yang tidak sesuai dengan standar buku teks pada umumnya.

Dari segi pendekatan, buku teks Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik ini sudah menggunakan pendekatan saintifik sesuai dengan kurikulum 2013 yang berlaku saat ini. Hal itu terlihat dari adanya aspek-aspek mengamati, menanya, menalar, dan mencoba dalam penajiannya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Echols, John M and Hassan Shadily. 2000. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kurniasih, I dan Sani, B. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Mintowati. 2003. *Panduan Penulisan Buku Ajar*. Depdikbud: Jakarta.



Muslich, Mansur. 2010. *Text Book Writing*.  
Jakarta: Ar-Ruzz Media.

Tarigan, H.G dan Tarigan, G. 1986. *Telaah  
Buku Teks Bahasa Indonesia*.  
Bandung: Angkasa.